

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan pada individu dan kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanik), pelatihan fungsi dan komunikasi (Permenkes no 80, 2013).

Dari Abu Hurairah radhiallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

مَا أَتَزَلَ اللَّهُ مِنْ دَاءٍ إِلَّا أَتَزَلَ لَهُ شِفَاءٌ

“Tidaklah Allah menurunkan sebuah penyakit melainkan menurunkan pula obatnya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Kelumpuhan salah satu otot dapat menyebabkan cara berjalan tidak sempurna (gait). Di bagian ini terdapat juga syaraf besar yang mengurus otot tungkai, yaitu *n. ischiadicus (sciatic nerve)*. Syaraf ini mudah terjepit jika seseorang menyimpan dompet tebal di saku belakang sehingga menimbulkan rasa nyeri. Keluhan yang sama juga dapat timbul pada peradangan syaraf akibat gerakan yang salah atau sebab lain. Keluhan ini sering dinamakan

*Ischialgia* atau *Sciatic Pain* yang menjalar dari pinggul ke paha belakang terus ke lutut dan ke betis bagian luar sampai pergelangan kaki (Wibowo, 2013).

*Ischialgia* dapat menyerang banyak orang, ada beberapa orang yang hanya memerlukan pengobatan biasa tetapi ada juga yang harus sampai di operasi. Secara umum diperkirakan 5% - 10% dari pasien dengan nyeri punggung bawah memiliki *Ischialgia* dan merupakan keluhan umum dengan insidensi sekitar 49% - 70% selama hidup seseorang. Dalam kaitannya dengan ergonomi, sistem otot dan rangka merupakan alat penggerak pada manusia yang berpengaruh dalam kemampuan dan keterbatasan manusia melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan sistem syaraf merupakan pengendali dari semua kegiatan termasuk dalam kerja otot (Koes, 2007)

Beberapa faktor resiko yang dapat memperparah *Ischialgia* antara lain dari umur (berkisar 45-64 tahun), tinggi badan, merokok, tekanan mental, aktivitas berat seperti mengangkat barang terutama saat membungkuk dan memutar, mengemudi terlalu lama, duduk terlalu lama, meletakkan dompet di saku celana belakang, dan benturan akibat kecelakaan. Tentunya *Ischialgia* perlu ditangani agar tidak bertambah parah dari waktu ke waktu. Nyeri *Ischialgia* yang dirasakan dari pinggang sampai ke betis akan mengganggu gerakan ekstremitas bawah karena mempunyai fungsi yang sangat penting pada tubuh manusia, diantaranya membuat tubuh berdiri tegak, berjalan, dan melindungi beberapa organ penting (Sidharta, 2009).

Hal diatas merupakan problematik yang menjadi objek fisioterapi. Fisioterapi sebagai salah satu tenaga kesehatan yang dapat melakukan tindakan terapi pada kondisi ini menggunakan modalitas *Infra Red (IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *William Flexion Exercise* sebagai latihannya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Ischialgia Sinistra* yakni :

1. Apakah IR, TENS dan William Fleksi dapat mengurangi nyeri pada punggung bawah?
2. Apakah IR, TENS dan William Fleksi dapat meningkatkan LGS *trunk*?
3. Apakah IR, TENS dan William Fleksi dapat meningkatkan kekuatan otot *trunk*?

### **C. Tujuan Laporan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan adalah untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Ischialgia Sinistra* dengan modalitas IR, TENS dan terapi latihan terhadap pengurangan nyeri, peningkatan LGS dan peningkatan kekuatan otot.

#### **D. Manfaat Laporan**

Manfaat dari penulisan ini adalah :

1. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman pada dunia kesehatan khususnya di bidang fisioterapi sehingga dapat dijadikan motivasi untuk lebih mengetahui tentang penatalaksanaan pada kondisi penderita *Ischialgia Sinistra*.

2. Bagi institusi

Dapat memberikan informasi obyektif mengenai *Ischialgia Sinistra* kepada tenaga medis baik yang bekerja di rumah sakit, puskesmas, maupun yang berada di klinik.

3. Bagi pendidikan

Dapat mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang kondisi *Ischialgia Sinistra*.

4. Bagi fisioterapi

Dapat lebih mengetahui peran fisioterapi dalam mengatasi permasalahan pada kondisi *Ischialgia Sinistra*.